



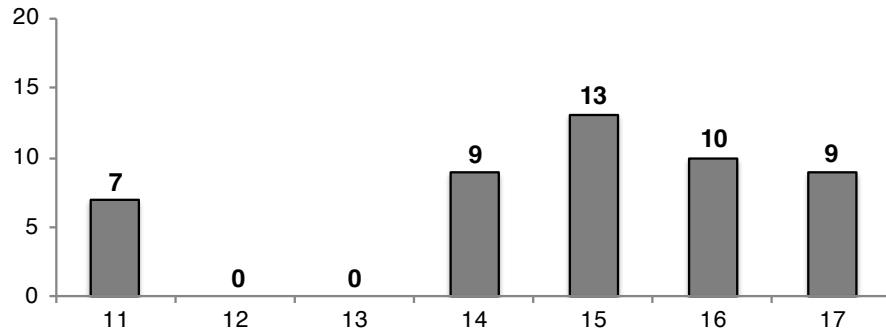
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(17 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	9	9	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 17 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	17 Juli 2025	Jateng Pos	Kota Semarang Sukses Turunkan Inflasi Harga Beras	1	Positive	
2	17 Juli 2025	Radar Pekalongan	Redam Gejolak Harga, Pemprov Jateng Gulirkan Gerakan Pangan Murah di 10 Daerah	5	Positive	
3	17 Juli 2025	Radar Pekalongan	4,6 Juta Warga Terlayani Cek Kesehatan Gratis	5	Positive	
4	17 Juli 2025	Suara Merdeka	Gubernur Jateng Berupaya Tekan Inflasi Jateng	3	Positive	
5	17 Juli 2025	Solo Pos	Gubernur Ahmad Luthfi Menekan Laju Inflasi	1	Positive	
6	17 Juli 2025	Suara Merdeka	Gubernur Siap Operasi Rokok Illegal	9	Positive	
7	17 Juli 2025	Jateng Pos	Santai Belajar Praktik Pijat, Tunjukan Optimisme	1	Positive	
8	17 Juli 2025	Suara Merdeka	Hadapi Situasi Geopolitik, Pemprov Harus Adaptif	3	Positive	
9	17 Juli 2025	Radar Pekalongan	Jurus Pemprov Jateng Genjot Indeks Pembangunan Manusia pada 2025	5	Positive	

Title	Kota Semarang Sukses Turunkan Inflasi Harga Beras		
Media	Jateng Pos	Reporter	BBS
Date	2025-07-17	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Kota Semarang Sukses Turunkan Inflasi Harga Beras

SEMARANG - Kota Semarang berhasil memberikan kontribusi positif dalam menurunkan inflasi khususnya di harga beras dan harga bahan untuk makan minum selama satu tahun terakhir. Atas keberhasilan tersebut, Gubernur Jawa Tengah, Achmad Luthfi pun memberikan pujian kepada Kota Semarang yang disampaikan dalam High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang berlangsung di Hotel Gumaya, Rabu (16/7).

"Kota Semarang mendapatkan pujian karena mampu melakukan intervensi untuk menurunkan inflasi khususnya di harga beras dan harga bahan untuk makan minum selama satu tahun terakhir dari 22% menjadi 6,7%," ujar Agustina di balikpota.

"Yang luar biasa kenapa? Karena kita bukan lumbung pangan. Kok bisa, bukan lumbung pangan kita bisa mengintervensi harga makanan di masyarakat sampai bisa menurunkan inflasi seperti itu?" tegasnya.

Menurut Agustina, keberhasilan Kota Semarang dalam ikut menurunkan inflasi tidak lepas dari berbagai inovasi program yang telah dilakukan Pemerintah Kota atau Pemkot Semarang. Program-program tersebut

■ BACA KOTA... HAL 11



SUKSES: Wali Kota Semarang Agustina Wilujeng Pramestuti saat menyeraikan bantuan pangan pada masyarakat Kota Semarang yang membutuhkan sebagai upaya menjaga inflasi khususnya pada harga beras dan bahan pokok lainnya.

BAGIAN KOMPPRO SETDA KOTA SEMARANG

Kota

dinilai terbukti efektif dalam menjaga stabilitas harga dan meningkatkan kesejahteraan warga.

Di antaranya adalah program 'PAK RAHMAN' (Pasar Pangan Rakyat Murah dan Aman), sebuah program yang dirancang untuk membantu masyarakat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga bersahabat dan mutu terjamin. Melalui PAK RAHMAN, warga dapat mengakses pasokan pangan yang ekonomis dan aman secara langsung.

Selain itu juga ada BUMP LUMPANG SEMAR

(Badan Usaha Miliki Petani Lumpang Semar Sejahtera) yang berperan vital dalam memperkuat struktur rantai pasokan makanan di Kota Semarang. BUMP yang dibentuk Pemkot Semarang tersebut tidak hanya berperan menstabilkan harga pangan agar tetap terjangkau, tetapi juga secara signifikan mendongkrak kesejahteraan petani melalui pemotongan alur distribusi yang panjang.

Prestasi BUMP Lumpang Semar Sejahtera bahkan telah meraih pengakuan di tingkat nasional. BUMP LUMPANG SEMAR sukses

menyabet gelar BUMP Terbaik dalam ajang Bank Indonesia Award 2024. "Lumpang Semar adalah badan usaha milik kami. Yang kemudian diberikan pembiayaan modal oleh badan usaha kita. Untuk bisa tanam sehingga tidak perlu pergi ke tengkulak," terang Agustina.

Sebagai langkah nyata menjaga stabilitas harga komoditas pokok di tengah masyarakat, Pemkot Semarang baru saja memperkenalkan program KEMPLING SEMAR (Ketahanan Pangan Keliling Semarang). Inisiatif

ini mengerahkan delapan unit mobil keliling yang akan beroperasi setiap hari hingga akhir tahun 2025.

Armed ini akan menyaraskan empat titik RW setiap hari, dengan tujuan merespon dinamika harga secara tangan dan efisien. KEMPLING SEMAR akan bekerja berdasarkan data dan pengawasan lapangan yang ketat.

Tim akan segera mendistribusikan bahan pokok ke lokasi-lokasi yang teridentifikasi mengalami lonjakan harga signifikan. Kehadiran mobil Kempling Semar juga berfungsi sebagai operasi

pasar harian.

Tujuannya adalah menciptakan persaingan harga yang sehat di tengah masyarakat, memastikan harga kebutuhan pokok tetap stabil dan mudah dijangkau. Melalui berbagai inovasi ini, Pemerintah Kota Semarang menunjukkan komitmen penuhnya.

"Komitmen ini harus terus dilakukan untuk mempererat sinergi dalam pengendalian inflasi demi mewujudkan stabilitas harga dan kesejahteraan seluruh warga Kota Semarang," tandas Agustina. (BBS)

dari hal 1

Title	Redam Gejolak Harga, Pemprov Jateng Gulirkan Gerakan Pangan Murah di 10 Daerah		
Media	Radar Pekalongan	Reporter	Anang
Date	2025-07-17	Tone	Positive
Page	5	PR Value	



GPM - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terus menggalakkan Gerakan Pangan Murah (GPM) di kabupaten/kota di wilayahnya. Dalam pekan ini, setidaknya 10 daerah dilaksanakan program tersebut.

TEMANGGUNG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terus menggalakkan Gerakan Pangan Murah (GPM) di kabupaten/kota di wilayahnya. Dalam pekan ini, setidaknya 10 daerah dilaksanakan program tersebut.

Salah satunya GPM yang digelar di Halaman Kantor Desa Karanggedong, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung pada Selasa, 15 Juli 2025.

Kegiatan tersebut diserbu oleh masyarakat setempat sejak pukul 08.00 WIB. Para warga nampak membeli berbagai jenis beras, gula, dan bahan pokok lainnya dengan harga lebih murah. Kegiatan tersebut juga ditinjau langsung oleh Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi.

Salah seorang warga Desa Karanggedong, Ririn mengatakan, di lokasi GPM, Ririn membeli beras se-

harga Rp11.000 per kilogram, lebih murah dari harga di pasar yang mencapai sekitar Rp15.500. Begitu juga dengan harga minyak goreng yang dibeli seharga Rp4.000 per liter, sedangkan nasi yang terdapat di pedagang nasi tersebut.

"Terima kasih Bapak Gubernur sudah ada pangan murah, sembako murah. Senang banget karena tiap

hari memerlukan ini, apalagi saya tidak punya sawah. Semoga tiap bulan ada pangan murah," ujar ibu rumah tangga yang merupakan pedagang nasi tersebut.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengatakan, "Ini untuk mengintervensi harga bahan pokok penting. Mulai minyak goreng, beras, gula, dan lainnya, sehingga harangnya terjangkau oleh masyarakat," katanya usai

meninjau kerjakan GPM di Karanggedong.

Direktur Utama PT JTIAH, Totok Agus Siswanto, mengatakan, sesuai instruksi Gubernur Ahmad Idris dalam satuan kerja ini pihaknya menyelenggarakan GPM di 10 kabupaten/kota di Jateng.

Meliputi Kabupaten Temanggung, Blora, Jepara, Kudus, Pekalongan, Sukoharjo, Rembang, serta Kota Pekalongan, Salatiga, Se-

marang.

"Ini sudah yang ke-5, ada sekitar 10 kabupaten/kota untuk minggu ini saja. Satu bulan ini dimulai dengan operasi pasar. Dipilih kira-kira yang inflasinya paling tinggi, kami akan masuk ke sana," katanya.

"Adapun bahan pokok yang dijual pada GPM di Temanggung terdiri atas 100 ton beras, 2.000 liter minyak goreng, 400 kg gula

pasir, 600 kg telur, 200 kg bawang merah, 200 kg bawang putih, serta cabai dan sayuran lainnya sebanyak 50 kg."

"Perbandingan harga gula pasir di luar sampai Rp17.000 per kg, kita jual Rp14.000 di sini. Beras di GPM dijual Rp11.000 per kg, minyak goreng dijual Rp14.000. Operasi pasar ini diharap dapat menekan harga bahan pokok di pasar," jelasnya. (Anang)

Redam Gejolak Harga, Pemprov Jateng Gulirkan Gerakan Pangan Murah di 10 Daerah

Title	4,6 Juta Warga Terlayani Cek Kesehatan Gratis		
Media	Radar Pekalongan	Reporter	Anang
Date	2025-07-17	Tone	Positive
Page	5	PR Value	

4,6 Juta Warga Terlayani Cek Kesehatan Gratis

TEMANGGUNG - Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Provinsi Jawa Tengah hingga saat ini sudah melayani sebanyak 4.698.219 jiwa. Dari jumlah itu, di antaranya melakukan pemeriksaan melalui program Dokter Spesialis Keling (Speling) yang digagas oleh Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi.

"Sudah 4,6 juta masyarakat desa terlayani. Inikan terus kita lakukan," kata Ahmad Luthfi saat meninjau pelaksanaan Speling dan menyerahkan bantuan keuangan kepada Pemerintah Desa di Kantor Desa Karanggedong, Kecamatan

Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Selasa, 15 Juli 2025.

Luthfi menjelaskan, program Speling yang ia gagas selaras dengan kebijakan Presiden Prabowo Subianto terkait dengan mendekatkan masyarakat kepada pelayanan kesehatan, yaitu berbasis desa dan tanpa dipungut biaya. Program Speling tersebut menghadirkan dokter-dokter spesialis.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah per tanggal 10 Juli 2025, khusus program Speling sudah terlaksana di 253 desa dengan total sasaran

25.164 jiwa. Skrining kesehatan meliputi penyakit TBC sebanyak 5.790 orang, kanker serviks 1.851 orang, ANC Ibu Hamil 4.228 orang, kesehatan jiwa 5.345 orang, tekanan darah 12.328 orang, gula darah 11.534 orang, payudara (sadanis) 1.700 orang dan kusta 497 orang.

Dalam peninjauan tersebut, Luthfi sempat menyapa langsung masyarakat yang ikut pengecekan kesehatan gratis tersebut.

Pertemuan hangat dan penuh canda tawa dalam interaksi Luthfi dengan masyarakat.

Selain meninjau Speling,

Luthfi juga menyerahkan bantuan kepada beberapa penerima manfaat. Di antaranya bantuan kepada 1 kelompok usaha bersama (KUBE) beranggotakan 10 orang dengan nilai total Rp20 juta, bantuan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD) sebanyak 1 ton beras untuk 100 KK masing-masing 10 kg.

Kemudian ada bantuan keuangan kepada Pemerintah Desa Karanggedong, Kecamatan Ngadirejo, sejumlah Rp180 juta. Bantuan tersebut untuk penyediaan sarana prasarana kesenian dan pembangunan penerangan jalan. (Anang)



GRATIS - Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Provinsi Jawa Tengah hingga saat ini sudah melayani sebanyak 4.698.219 jiwa.

Title	Gubernur Jateng Berupaya Tekan Inflasi Jateng		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-46
Date	2025-07-17	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Gubernur Jateng Berupaya Tekan Inflasi

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Lutfi melakukan berbagai upaya untuk menekan laju inflasi di wilayahnya. Sebab, harga sejumlah bahan pokok di pasaran mengalami kenaikan.

Sebagai informasi, harga beras medium per 8 Juli 2025 rata-rata mencapai Rp 13.565, melampaui Harga Acuan Pembelian (HAP) sebesar Rp 12.500. Bahkan di beberapa daerah seperti Kota Semarang dan Kota Pekalongan, harga beras menembus Rp 14.750 per kilogram (kg).

Untuk mengatasi kenaikan harga, Ahmad Lutfi mengatakan, Pemprov Jateng telah melakukan berbagai upaya, mulai dari operasi pasar hingga mendirikan Toko Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di 11 kabupaten/kota.

"Ibu sudah berjalan. Saya sudah suruh kabupaten/kota yang lain agar mendirikan toko TPID," kata Lutfi saat acara High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bertajuk "Memperkuat Sinergi Pengendalian Inflasi Guna Mendukung Stabilitas Harga" di Hotel Gumaya, Semarang, Rabu (16/7).

Pemprov Jateng juga terus mendorong penguatan kemitraan melalui skema *champion komoditas*, seperti bawang merah dan cabai rawit. Saat ini, telah terjalin kemitraan dengan luasan tanam cabai hingga 300 hektare dan kolaborasi dengan 15 mitra *champion*.

Ketahanan Pangan

Selain itu, untuk memperkuat daya tahan pangan lokal, Pemprov telah mendorong BUMD yang mengurangi pangan dan 29 Badan Usaha Milik Petani (BUMP) di kabupaten/kota, untuk mengoptimalkan perannya dalam menguatkan ketahanan pangan di masing-masing wilayah. Termasuk akan melibatkan koperasi desa/kelurahan merah putih sebagai ujung tombak distribusi. Lutfi menekankan, strategi pengendalian inflasi harus dijalankan dalam dua arah kebijakan, jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendeknya melalui optimisasi pasokan dan distribusi pangan.

"Rapat ini untuk penetrasi, tidak hanya terkait harga tetapi juga distribusinya, sehingga masyarakat terlayani," ujar Lutfi.

Sedangkan jangka panjangnya dengan pembangunan ekosistem ekonomi digital, penguatan data pangan, hingga pendirian Food Hub modern dengan fasilitas *cold storage*.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, Rahmat Dwisaputra, menyebut inflasi Jateng pada Juni 2025 tercatat sebesar 0,24 persen month-to-month (mtm). Adapula komoditas beras, cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, dan telur ayam ras menjadi penyumbang utama inflasi.

Dia menyatakan dukungan penuh terhadap langkah-langkah yang disampaikan Gubernur Ahmad Lutfi dalam rangka pengendalian inflasi tersebut.

"Kita akan fokus pada pengendalian harga bahan pokok penting, Jawa Tengah sudah berhasil di 11 kabupaten/kota, dan Pak Gubernur sudah meminta agar kabupaten/kota lain mengikuti," ujar Rahmat. (ekd-46)

ENDALIAN INFLASI DAERAH

berkuat Sinergi Pengendalian Inflasi
guna Mendukung Stabilitas Harga

Semarang, 16 Juli 2025



PENGENDALIAN INFLASI: Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Lutfi saat acara High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bertajuk "Memperkuat Sinergi Pengendalian Inflasi Guna Mendukung Stabilitas Harga" Semarang, Rabu (16/7). (46)

Title	Gubernur Ahmad Luthfi Menekan Laju Inflasi		
Media	Solo Pos	Reporter	BC
Date	2025-07-17	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Gubernur Ahmad Luthfi Menekan Laju Inflasi

SEMARANG—Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Luthfi melakukan berbagai upaya untuk menekan laju inflasi di wilayahnya. Sebab, harga sejumlah bahan pokok di pasaran mengalami peningkatan.

Sebagai informasi, harga beras medium per 8 Juli 2025 rata-rata mencapai Rp13.565, melampaui Harga Acuan Pembelian (HAP) yakni Rp12.500.

BERSAMBUNG KE HAL. 8



Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi (tengah) memberikan penjelasan program menekan inflasi di wilayahnya saat rapat pengendalian inflasi di Hotel Gumaya, Semarang, Rabu (16/7/2025).

Istimewa

Gubernur Ahmad Luthfi Menekan Laju Inflasi

[Sambungan dari hal 1]

Bahkan di beberapa daerah seperti Kota Semarang dan Kota Pekalongan, harga beras mencapai Rp14.750 per kilogram.

Untuk mengatasi kenaikan harga, Luthfi mengatakan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng telah melakukan berbagai upaya, mulai dari operasi pasar hingga mendirikan Toko Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di 11 kabupaten/kota.

"Itu sudah berjalan. Saya sudah suruh kabupaten/kota yang lain agar mendirikan toko TPID," kata Luthfi saat acara High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bertajuk Memperkuat Sinergi Pengendalian Inflasi Guna Mendukung Stabilitas Harga di Hotel Gumaya, Semarang, Rabu (16/7/2025).

Pemprov Jateng juga terus mendorong penguatan kemitraan melalui skema champion komoditas,

seperti bawang merah dan cabai rawit. Saat ini, telah terjalin kerjasama dengan luasan tanam cabai hingga 300 hektare dan kolaborasi dengan 15 mitra champion.

Selain itu, untuk memperkuat daya tahan pangan lokal, Pemprov telah mendorong BUMD yang mengurus pangan dan 29 Badan Usaha Milik Petani (BUMP) di Kabupaten/Kota, mengoptimalkan perannya dalam menguatkan ketahanan pangan di masing-masing

wilayah. Termasuk akan melibatkan Koperasi Merah Putih sebagai ujung tombak distribusi.

Luthfi menerangkan strategi pengendalian inflasi harus dilakukan dalam dua arah kebijakan: jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendeknya melalui optimisasi pasokan dan distribusi pangan. "Rapat ini untuk penetrasi, tidak hanya terkait harga tetapi juga distribusinya, sehingga masyarakat terlayani," ujar Luthfi.

Sedangkan jangka panjangnya, sambung Luthfi, yakni dengan pembangunan ekosistem ekonomi digital, penggunaan data pangan, hingga pendirian Food Hub modern dengan fasilitas cold storage.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jateng Rahmat Dwisaputra menyebut inflasi Jateng pada Juni 2025 tercatat sebesar 0,24% (month-to-month). Adapun komoditas beras, cabai rawit,

ras, dan telur ayam ras menjadi penyumbang utama inflasi.

ia menyatakan dukungan penuh terhadap langkah-langkah yang diupayakan Gubernur Ahmad Luthfi dalam rangka pengendalian inflasi tersebut. "Kita akan fokus pada pengendalian harga bahan pokok penting. Jawa Tengah sudah berhasil di 11 kabupaten/kota, dan Pak Gubernur sudah meminta agar kabupaten/kota lain mengikuti," ujar Rahmat. (BC)

Title	Gubernur Siap Operasi Rokok Ilegal		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-23
Date	2025-07-17	Tone	Positive
Page	9	PR Value	



SM/dok

SERAP ASPIRASI: Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, menyerap aspirasi dari para petani tembakau di Pendopo Kabupaten Temanggung, Selasa, (15/7). (23)

Gubernur Siap Operasi Rokok Ilegal

TEMANGGUNG - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi menyerap aspirasi dari para petani tembakau di Pendopo Kabupaten Temanggung, Selasa, (15/7).

Aspirasi tersebut terkait regulasi dan serapan tembakau dari perusahaan rokok yang perlahan menghimpit dan menggerus kesejahteraan petani tembakau. Komite Pertembakauan Kabupaten Temanggung, Yuda Sudarmaji, mengatakan, kesejahteraan petani tembakau salah satunya tidak dapat dipisahkan dengan industri hasil tembakau atau perusahaan rokok. Namun, regulasi terkait kenaikan cukai dan regulasi lain yang berkaitan dengan industri rokok tersebut perlahan menggerus keseja-

teraan petani. "Ketika industri tergencet maka petani juga kolaps. Mohon ini disampaikan kepada yang memiliki kewenangan atau kepada Presiden," kata Yuda saat menyampaikan aspirasi dalam dialog dengan Gubernur Jawa Tengah.

Regulasi

Ia memberikan gambaran, tembakau saat ini memang masih menjadi salah satu potensi besar di Kabupaten Temanggung. Dari 20 kecamatan di kabupaten tersebut, hanya ada 1 kecamatan yang tidak ada hasil tembakauanya. Namun, secara umum penghasilan petani tembakau menurun.

Petani tembakau di Temanggung juga dihadapkan pada serapan hasil panen yang berkurang. Bahkan, salah satu

perusahaan rokok besar sudah tidak membeli tembakau dari petani di Temanggung.

Ia berharap, dana bagi hasil cukai juga sebaiknya mungkin dimaksimalkan untuk para petani, terutama untuk peningkatan bahan baku maupun obat-obatan. "Sebentar lagi kami panen. Di Jateng banyak pabrik rokok. Tolong Gubernur bisa mengimbau perusahaan rokok agar bisa menyerap hasil petani tembakau, khususnya di Temanggung," kata Yuda.

Menanggapi hal itu, Gubernur Ahmad Luthfi mengatakan, regulasi merupakan kewenangan pemerintah pusat, terutama terkait dengan cukai yang menjadi ranah Kementerian Keuangan. (ekd-23)

Title	Santai Belajar Praktik Pijat, Tunjukan Optimisme		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan/muz
Date	2025-07-17	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Penyandang Disabilitas Panti Sensorik Netra Penganthi Dikunjungi Gubernur

Santai Belajar Praktik Pijat, Tunjukkan Optimisme

TEMANGGUNG – Kebahagiaan dan optimisme ditunjukkan para penghuni Panti Sensorik Netra Penganthi di Kabupaten Temanggung. Tak sedikit pun wajah mereka tampak menyerah dengan keadaan. Kekurangan yang ada justru dijadikan kekuatan untuk bangkit dan mandiri.

Suasana itu semakin terlihat saat Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi datang berkunjung dan berbagi kebahagiaan, kemarin. Pagi itu,



KUNJUNGAN: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat berkunjung ke Panti Sensorik Netra Penganthi di Kabupaten Temanggung.

Luthfi memang sengaja mampir ke Panti Penganthi di sela kunjungan kerja di Kabupaten Temanggung.

Ia ingin melihat dan memastikan pelayanan dan pembinaan kepada disabilitas netra di sana berjalan baik. Orang nomor satu di Jawa Tengah itu juga berdialog dengan beberapa penghuni panti.

"Asalnya dari mana?" tanya Luthfi kepada seorang penghuni asal Wonosobo bernama Muh Nur Farid.

Farid yang saat itu sedang praktik memijat tak sadar jika orang yang bertanya adalah Gubernur Jawa Tengah. Begitu petugas panti memberi tahu, senyum lebar terangkat di wajahnya dan langsung minta foto. Ia juga bercerita sudah tinggal di panti selama tiga tahun dan merasa kecukupan.

"Oo, Pak Gubernur minta foto Pak. Saya sudah tiga tahun di sini. Orang tua sudah

tua

betul-betul kita openi," katanya.

Santai

dari hal 1

sudah sepuh jadi jarang ke sini. Sampun cekap (sudah cukup) di sini, senang banyak temannya," ujarnya saat berdialog dengan Luthfi.

Usai dari ruang praktik memijat, Luthfi kemudian berlanjut menyapa penghuni lain. Di antaranya penghuni yang sedang belajar membaca dan mengaji menggunakan alat bantu braille. Di ruangan itu, Luthfi sempat berdialog dengan Arista (21) asal Magelang yang juga merasa senang dapat tinggal di Panti Penganthi dan mendapatkan banyak pelajaran.

"Terima kasih Pak Gubernur sudah datang ke sini, sudah jenguk kita-kita yang punya kekurangan maupun kelebihan. Kita punya kekurangan. Kekurangan itu bukan buat patokan untuk menyerah melainkan untuk bangkit," kata Arista usai bertemu Gubernur.

Ahmad Luthfi mengatakan, kunjungannya itu untuk melihat aktivitas dan fasilitas yang ada di Panti Penganthi. Memang masih ada beberapa yang perlu diakselerasi dan ditingkatkan, namun secara garis besar ia bahagia melihat penghuni yang senang tinggal di panti.

"Penghuni Panti sudah saya wawancara satu-satu, mereka senang kemudian bangga. Mereka dihargai, terus merasa hadirnya negara ada. Ini merupakan suatu keluarga besar yang panti-panti di Jawa Tengah

betul-betul kita openi," katanya.

Luthfi menjelaskan, dari data tahun 2025 ada 57 panti di Jawa Tengah yang akan diberikan bantuan dari pemerintah dengan nilai hampir Rp 23 miliar. Dari 57 panti tersebut terdapat kurang lebih 6.470 penghuni. Khusus di Panti Penganthi, jumlah penghuni sekitar 62 orang, terdiri atas 50 laki-laki dan 12 perempuan dengan rincian 43 orang penyandang total blind dan 19 orang low vision.

"Saya pengen, termasuk dari dinas, cari sebanyak banyak masyarakat Indonesia yang membutuhkan untuk dimasukkan ke panti kita. Hadirnya negara diperlukan bagi anak-anak atau masyarakat yang memiliki kekurangan," katanya.

Di panti tersebut, lanjut Luthfi, para penyandang disabilitas akan diberikan pelatihan-pelatihan untuk menunjang kemandirian. Setidaknya pelatihan yang membuat para penyandang disabilitas bisa mandiri.

Misalnya dilatih berjalan menggunakan tongkat, diajari berbagai keterampilan seperti membuat kerajinan, memijat, bahkan berkesenian.

"Mereki harus siap pakai. Minimal bisa mandiri. Bisa mengurus dirinya sendiri, tidak membebani keluarganya, tidak membebani masyarakat, juga memiliki semangat hidup," katanya. (jan/muz)

Title	Hadapi Situasi Geopolitik, Pemprov Harus Adaptif		
Media	Suara Merdeka	Reporter	D14-46
Date	2025-07-17	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

SEMARANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Pemprov Jateng) harus bersiap menghadapi situasi ekonomi global yang penuh ketidakpastian akibat adanya situasi geopolitik. Sebal, hal itu berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi di Jateng. Untuk itu, Pemprov harus adaptif dan melakukan terosan agar ekonomi pembangunan berjalan sesuai target.

Pernyataan itu disampaikan anggota Komisi B DPRD Jateng,

Hadapi Situasi Geopolitik, Pemprov Harus Adaptif

Ferry Wawan Cahyono dalam diskusi interaktif bertema "Ketahanan Ekonomi Jateng di Masa Sableng", yang diselenggarakan Forum Wartawan Pemprov dan DPRD Jateng (FWPT), dan Bank Jateng, di Kompleks Gedung Berlian, Semarang, Rabu (16/7).

"Amerika kini membagi

tekanan ekonominya lewat kebijakan pajak impor. Efeknya terasa hingga ke kita. Dunia usaha di Jateng harus segera buka pasar baru dan mencari strategi berta-

han," tegas Ferry.

Dia menekankan pentingnya mengembangkan pusat pertumbuhan baru di wilayah selatan

Jateng, agar tak lagi bergantung pada kawasan Pantura.

"Selama ini pembangunan di Jateng masih terfokus untuk wilayah pantura saja, padahal wilayah selatan juga membutuhkan sentuhan pembangunan," imbuhnya.

Ketua BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Jateng, Teddy Agung Tirtayadi menambahkan, pentingnya kolaborasi lintas sektor agar industri kecil menengah (IKM) naik kelas.

"IKM itu tangguh, tapi rentan jika bergerak sendiri. Butuh sentra IKM yang kuat, inovatif, dan terhubung dengan industri besar," u

katanya.

Dia mengungkapkan, Hipmi telah menjalankan pelatihan digitalisasi, pendampingan IKM kuliner, hingga festival produk lokal.

Pada kesempatan itu, Teddy mendorong pembentukan Tim Percepatan Sentra IKM dan even kemitraan tahunan skala provinsi sebagai sarana integrasi dan promosi potensi lokal.

Dipaparkan, dari sisi kinerja, ekonomi Jateng pada triwulan I 2025 tumbuh 4,96 persen *year on year* (yo-y). Investasi meningkat dengan capaian Rp 28,3 triliun dan menerap lebih dari 91 ribu tenaga kerja. Namun sektor pangan tetap

menghadapi tantangan, terutama akibat banjir dan kekeringan yang mengancam sentra produksi.

Melalui Perda Nomor 8 Tahun 2024, Pemprov memperkuat fokus pada infrastruktur irigasi dan distribusi pupuk demi menjaga ketahanan pangan nasional.

Batum Optimal

Pakar ekonomi Universitas Diponegoro (Undip), Akhmad Syakir Kurnia mengingatkan, ketahanan ekonomi harus dibangun dari kapasitas struktural. Dia menyori ketamannya serapan anggaran belanja modal.

"Hanya 37,17 persen pada September 2024 sebagai bukti eksekusi yang belum optimal. Surplus APBD bukan prestasi, tapi cermin dari belum bergeraknya sektor riil," u

katanya.

Dia menambahkan, kemiskinan perdesaan yang masih di angka 10,45 persen, serta perlunya peningkatan layanan dasar yang merata dan responsif di seluruh wilayah.

Dia menyarankan agar investasi yang masuk tak hanya berorientasi pada modal, tetapi juga menerap tenaga kerja lokal dalam jumlah besar.

"Alhamdulillah, investasi triwulan I 2025 tumbuh 18 persen, didominasi PMA (penanaman modal

asing-Red). Harapannya tren ini terus berlanjut dan memperkuat ketahanan ekonomi di tengah gunungan global," u

ujarnya.

Dia menambahkan, 136 program unggulan yang sudah disiapkan hingga 2045 dari pembangunan 2010 desa wisata hingga digitalisasi pasar tradisional. Jateng mene-gaskan komitmennya menjadi mesin pertumbuhan ekonomi nasional yang berintegritas, berkelanjutan, dan inklusif.

Ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah, Zulkifli, menggarisbawahi pentingnya transformasi menyeluruh dalam menghadapi situasi global yang penuh gejolak.

"Kita hidup di masa *sableng*, dunia serba tak pasti. Pertumbuhan ekonomi saja tidak cukup. Harus ada ketahanan ekonomi, reformasi tata kelola, dan transformasi sosial yang nyata," tegasnya.

Dalam arah barunya, Pemprov Jateng mengusung visi Jateng Sigap (tata kelola adaptif), Jateng Makmur (ekonomi unggulan), dan Jateng Nyaman (transformasi sosial).

Target pembangunan hingga 2029 antara lain mencakup pertumbuhan ekonomi 7-8 persen, penurunan kemiskinan ke angka 7,13 persen, dan peningkatan produksi domestik regional bruto (PDRB) per kapita menjadi Rp 78,4 juta. (D14-46)



DISKUSI INTERAKTIF: Narasumber berbicara dalam diskusi interaktif bertema "Ketahanan Ekonomi Jateng di Masa Sableng" di Kompleks Gedung Berlian, Semarang, Rabu (16/7). (46)

Title	Jurus Pemprov Jateng Genjot Indeks Pembangunan Manusia pada 2025		
Media	Radar Pekalongan	Reporter	Anang
Date	2025-07-17	Tone	Positive
Page	5	PR Value	

Jurus Pemprov Jateng Genjot Indeks Pembangunan Manusia pada 2025



PROGRAM - Pemprov Jateng menggulirkan beragam program untuk menggenjot Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2025.

SEMARANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menggulirkan beragam program untuk menggenjot Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2025. Asisten Administrasi Sekretaris Daerah Provinsi Jateng, Dhoni Widianto, mengatakan, skor IPM Jateng pada angka 73,87 di tahun 2024. Pemprov Jateng menyelenggarakan banyak program untuk menaikkan skor IPM tersebut.

"Salah satu yang sudah dicanangkan yakni program spelling (Dokter Spesialis Keliling). Lay-

an itu untuk meningkatkan screening kesehatan masyarakat," kata Dhoni dalam Rapat Koordinasi dan Fasilitasi Peningkatan Pembangunan Sumber Daya Manusia Provinsi Jateng, di Kompleks Kantor Gubernur Jateng, pada Selasa, 15 Juli 2025.

Pada dimensi pendidikan, lanjut dia, Pemerintah Provinsi Jateng telah memulai program sekolah kemitraan yang berkolaborasi dengan 139 sekolah swasta, terdiri dari 56 SMA, dan

83 SMK pada Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025/2026. "Ini harus kita push, diakselerasi. Kita minta kepada kepala OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) untuk bisa melakukau program-program intervensi," kata Dhoni.

Statistisi Ahli Madya Badan Pusat Statistik (BPS) Jateng, Wisnu Nurdiyanto, mengatakan, butuh kolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan IPM. Sebab, pembangunan manusia menjadi pekerjaan yang tidak bisa selesai dalam waktu cepat.

Dan tidak bisa diselesaikan secara sektoral, akan tetapi butuh kerja sama dan kolaborasi lintas sektor," kata dia.

Guru Besar dalam bidang ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Diponegoro (Undip), Akhmad Syakir Kurnia, mengatakan, IPM merupakan potret atau indikator dalam melihat bagaimana dampak pembangunan yang manfaatnya kembali kepada manusia.

"Program inisiasi harus menjangkau masyarakat secara lebih luas, dan memastikan bahwa layanan dasar pendidikan, ke sejahteraan, kesehatan itu sampai pada sasarannya. Saya kira itu bagus," katanya. (Anang)